

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN DISPOSISI MATEMATIS  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA  
SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 KLATEN TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana S1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



**Disusun oleh:**

**Anita Setyaningsih**

**1913100003**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PERNGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN DISPOSISI MATEMATIS**  
**TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA**  
**SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 KLATEN TAHUN PELAJARAN**  
**2022/2023**

Diajukan Oleh :

**ANITA SETIYANINGSIH**

**NIM. 1913100003**

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal...30 Juni.....2023

Pembimbing Utama -

  
Yuliana, S.Si., M.Pd.  
NIK. 690 129 309

Pembimbing Pendamping

  
Septiana Wijayanti, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 690 129 311

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

  
Joko Sungkono, S.Si., M.Sc.  
NIK. 690 129 308

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN DISPOSISI MATEMATIS  
TERHASAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA  
SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 KLATEN TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

Diajukan Oleh :

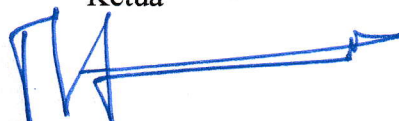
**ANITA SETIYANINGSIH  
NIM. 1913100003**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Matematika

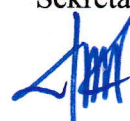
Pada tanggal.....21 Juli.....2023

Ketua



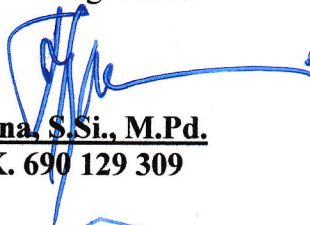
**Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.**  
NIK. 690 890 113

Sekretaris



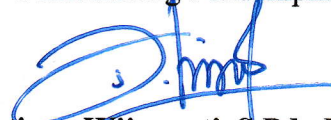
**Joko Sungkono, S.Si., M.Sc.**  
NIK. 690 129 308

Pembimbing Utama



**Yuliana, S.Si., M.Pd.**  
NIK. 690 129 309

Pembimbing Pendamping



**Septiana Wijayanti, S.Pd., M.Pd.**  
NIK. 690 129 311

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.**  
NIK. 690 890 113

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Setyaningsih  
NIM : 1913100003  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Anita Setyaningsih  
1913100003

## **MOTTO**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS Al Baqarah: 286)

“Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (Jalaluddin Rumi)

“Kelemahan terbesar kita adalah bersandar pada kepasrahan. Jalan yang paling jelas menuju kesuksesan adalah selalu mencoba setidaknya satu kali lagi.”

(Thomas Alfa Edison)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sumanto (Alm) dan Ibu Tumiyem yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, doa, nasehat, pengorbanan dan kerja keras kepada anak-anaknya. Terimakasih atas segala perjuangan Bapak dan Ibu yang telah mendidikku menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi orang lain.
2. Kakakku, Hanifah Alifiananta Anindita yang selalu memberikan dukungan, doa, nasihat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Adikku, Rian Tri Prastyo yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat bagiku untuk terus belajar dan pantang menyerah.
4. Sahabatku Fika dan Umi yang senantiasa menjadi penyemangat, memberikan motivasi, nasehat dan pendengar keluh kesahku dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2019 yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Locus of Control* dan Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan, arahan dan bimbingan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Joko Sungkono, S.Si., M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Yuliana, S.Si., M.Pd., Pembimbing utama yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan masukan-masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Septiana Wijayanti, S.Pd., M.Pd., Pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Universitas Widya Dharma Klaten.

7. Drs. Eko Subadri, M.M., Kepala SMK Negeri 4 Klaten yang telah memberikan izin, tempat, dan waktu untuk melakukan penelitian.
8. Anasanti Darah Soetomo, S.Pd. M.Pd.Gr., guru mata pelajaran matematika SMK Negeri 4 Klaten yang telah memberikan saran dan masukan serta bantuan dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa kelas X MPLB 1 dan X MPLB 2 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 yang telah memberikan kontribusinya sebagai responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat berterima kasih dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya kepada penulis. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.

Klaten, Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori .....	12
B. Penelitian yang relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir.....	24

D. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Variabel Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Coba Instrumen .....	41
H. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Hasil Validitas Ahli Instrumen.....	62
B. Hasil Uji Coba Instrumen.....	64
C. Deskripsi Data Penelitian .....	69
D. Uji Prasyarat Analisis.....	81
E. Pengujian Hipotesis.....	85
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	90
G. Keterbatasan Penelitian .....	98
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan Tahap Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Angket .....	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket <i>Locus of Control</i> .....	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Disposisi Matematis .....	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	40
Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Validitas Isi Angket <i>Locus of Control</i> .....	62
Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Validitas Isi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Locus of Control</i> .....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Disposisi Matematis.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah .....	68
Tabel 4.6 Indeks Kesukaran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	68
Tabel 4.7 Daya Pembeda Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	69
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Locus of Control</i> .....	71
Tabel 4.9 Kategori Variabel <i>Locus of Control</i> .....	72
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Disposisi Matematis.....	74
Tabel 4.11 Kategori Variabel Disposisi Matematis .....	76
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah .....	78
Tabel 4.13 Kategori Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	80
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	82
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	83
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas .....	84
Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	84
Tabel 4.18 Rangkuman Sumbangan Efektif dan Relatif.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 3.1 Hubungan Variabel Bebas dengan Terikat.....	34
Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data <i>Locus of Control</i> .....	71
Gambar 4.2 Diagram Batang Pengkategorian <i>Locus of Control</i> .....	73
Gambar 4.3 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Disposisi Matematis.....	75
Gambar 4.4 Diagram Batang Pengkategorian Disposisi Matematis.....	76
Gambar 4.5 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	79
Gambar 4.6 Diagram Batang Pengkategorian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	80
Gambar 4.7 Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi.....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Nama Siswa Sampel Uji Coba .....	107
Lampiran 2 Data Nama Siswa Sampel Penelitian.....	108
Lampiran 3 Kisi-kisi Angket <i>Locus of Control</i> Validitas Ahli .....	109
Lampiran 4 Angket <i>Locus of Control</i> Validitas Ahli .....	110
Lampiran 5 Validitas Isi Angket <i>Locus of Control</i> .....	113
Lampiran 6 Kisi-kisi Angket Disposisi Matematis Validitas Ahli .....	132
Lampiran 7 Angket Disposisi Matematis Validitas Ahli .....	133
Lampiran 8 Validitas Isi Angket Disposisi Matematis .....	136
Lampiran 9 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Validitas Ahli.....	156
Lampiran 10 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Validitas Ahli.....	157
Lampiran 11 Kunci Jawaban Tes Validitas Ahli .....	159
Lampiran 12 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	175
Lampiran 13 Validitas Ahli Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	176
Lampiran 14 Instrumen Uji Coba Angket <i>Locus of Control</i> .....	183
Lampiran 15 Skor Uji Coba Angket <i>Locus of Control</i> .....	186
Lampiran 16 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket <i>Locus of Control</i> .....	187
Lampiran 17 Tabel r.....	192
Lampiran 18 Instrumen Uji Coba Angket Disposisi Matematis.....	193
Lampiran 19 Skor Uji Coba Angket Disposisi Matematis.....	196
Lampiran 20 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Disposisi Matematis .....	197
Lampiran 21 Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	202
Lampiran 22 Kunci Jawaban Intrumen Penelitian Tes .....	204
Lampiran 23 Skor Uji Coba Instrumen Tes .....	219
Lampiran 24 Uji Validitas dan Reliabilitas Tes .....	220
Lampiran 25 Uji Indeks Kesukaran dan Daya Beda Tes .....	221
Lampiran 26 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket <i>Locus of Control</i> .....	223
Lampiran 27 Instrumen Penelitian Angket <i>Locus of Control</i> .....	224
Lampiran 28 Skor Penelitian Angket <i>Locus of Control</i> .....	227
Lampiran 29 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket Disposisi Matematis.....	228

Lampiran 30 Instrumen Penelitian Angket Disposisi Matematis.....	229
Lampiran 31 Skor Penelitian Angket Disposisi Matematis .....	232
Lampiran 32 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tes .....	233
Lampiran 33 Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	234
Lampiran 34 Kunci Jawaban Intrumen Penelitian Tes .....	236
Lampiran 35 Skor Penelitian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	250
Lampiran 36 Rangkuman Data Penelitian .....	251
Lampiran 37 Deskripsi Data Penelitian .....	253
Lampiran 38 Hasil Uji Normalitas .....	254
Lampiran 39 Hasil Uji Linearitas .....	257
Lampiran 40 Hasil Uji Multikolinearitas .....	260
Lampiran 41 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	261
Lampiran 42 Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	262
Lampiran 43 Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	264
Lampiran 44 Hasil Uji Hipotesis Ketiga .....	266
Lampiran 45 Perhitungan Sumbangan Efektif dan Relatif .....	269
Lampiran 46 Tabel t .....	271
Lampiran 47 Tabel F .....	272
Lampiran 48 Surat Izin Penelitian.....	273
Lampiran 49 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	274

## ABSTRAK

**ANITA SETIYANINGSIH. NIM 1913100003.** Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Judul Skripsi “*Pengaruh Locus of Control dan Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh positif *locus of control* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika; (2) pengaruh positif disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika; dan (3) pengaruh positif *locus of control* dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif bersifat *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan sampel penelitiannya siswa kelas X MPLB 2 melalui metode *cluster random sampling*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen angket dan tes. Teknik analisis data dalam pengujian hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda dengan uji prasyarat analisisnya meliputi normalitas, linearitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, yang ditunjukkan melalui perhitungan  $t_{hitung} = 5,532 > t_{tabel} = 2,032$  dengan sumbangan efektif sebesar 28,8%; (2) disposisi matematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, yang ditunjukkan melalui perhitungan  $t_{hitung} = 5,561 > t_{tabel} = 2,032$  dengan sumbangan efektif sebesar 29,3%; dan (3) *locus of control* dan disposisi matematis secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis  $F_{hitung} = 22,855 > F_{tabel} = 3,28$  dengan sumbangan efektif total sebesar 58,1%. Artinya, 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: *locus of control, disposisi matematis, kemampuan pemecahan masalah matematika*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat diperlukan dalam menunjang kemajuan suatu bangsa untuk meningkatkan kualitas SDM khususnya kemampuan serta potensi dalam diri siswa (Septiani, 2016). Pendidikan merupakan proses kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru guna mendukung berkembangnya siswa yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa yang cerdas (Fitri, 2021). Menurut Verdianingsih & Firmansyah (2018) pendidikan adalah pengantar perubahan untuk menjadikan karakter bangsa lebih baik yang tidak terfokus pada ranah pengetahuan saja, tetapi juga memperhatikan segi sikap maupun keterampilan. Artinya pendidikan berperan penting dalam perkembangan siswa di berbagai aspek sekaligus meningkatkan kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran merupakan inti dalam pendidikan yang memuat berbagai kegiatan demi tercapainya tujuan pembelajaran dan menunjang keberhasilan belajar siswa (Sumiati & Asra, 2009). Oleh karena itu, terdapat teori dan pendekatan belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Konstruktivisme adalah salah satu pendekatan belajar yang melibatkan siswa untuk menghadapi berbagai masalah yang terjadi guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap lingkungan di sekitarnya sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif dan produktif (Masgumelar &



Mustafa, 2021). Pembelajaran konstruktivisme dapat diimplementasikan di berbagai ilmu dan mata pelajaran termasuk matematika.

Matematika merupakan ilmu fundamental yang memiliki peranan penting dalam aspek kehidupan manusia sekaligus dijadikan sebagai mata pelajaran utama yang telah dimuat dalam kurikulum dan harus disampaikan di semua jenjang pendidikan. Matematika menurut Rostina (2013) adalah salah satu ilmu yang mempunyai karakteristik khusus dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya sehingga siswa perlu mencermati dan meningkatkan kemampuan dengan belajar. Siswa akan dituntut untuk berpikir kritis dalam memahami konsep dan mengembangkan cara memecahkan masalah matematika sehingga mendorong siswa untuk menemukan pemecahan dari berbagai persoalan dan masalah kehidupan nyata (Puspitasari, 2017). Namun, sebagian siswa masih mengalami kesulitan belajar karena memandang matematika itu sulit dan membingungkan. Kumalasari & Putri (2013) berpendapat bahwa ketidaktuntasan belajar matematika peserta didik dipengaruhi oleh kesulitan belajar yang dapat dilihat dari pemecahan masalah matematika yang masih keliru sehingga hasil belajar yang diraih rendah.

Badrulaini (2018) mengungkapkan bahwa kemampuan pemecahan masalah pada siswa mempunyai keterkaitan yang signifikan dengan hasil belajar matematika yang diraih. Hal tersebut sesuai dengan NCTM (2000) yang mengungkapkan bahwa siswa harus menguasai kemampuan dasar matematika yang salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah. Menurut Irawan et al. (2016) kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan dan

keterampilan individu dalam menghadapi kondisi yang berubah-ubah untuk menyelesaikan permasalahan matematika dengan menerapkan pemahaman yang telah dipelajari sebelumnya secara logis dan teliti. Yumiati (Efuansyah & Wahyuni, 2019) menjelaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa yang baik akan mempermudahnya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat yang tidak terlepas dari suatu masalah. Kemampuan pemecahan masalah penting untuk dikuasai siswa karena tidak hanya terfokus untuk menyelesaikan konsep matematis dan menjawab persoalan dalam aspek pengetahuan, tetapi juga dapat dijadikan bekal untuk menemukan penyelesaian dari segala permasalahan baik yang sederhana maupun kompleks yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Masfuah & Pratiwi, 2018).

Kemampuan pemecahan masalah siswa di Indonesia masih tergolong lemah. Hal ini didasarkan pada hasil tes yang telah dilakukan oleh TIMSS (*Trends in International Mathematic and Science Study*) dan OECD (*Organization for Economic Co-Operation*) pada PISA. Pada tahun 2015 (Fitri & Hasyim, 2018) diperoleh hasil skor Indonesia dalam TIMSS adalah 397 yang berarti masih belum memenuhi skor rata-rata yang ditetapkan sebesar 504 dan menempati posisi 44 dari 49 negara. Selain itu, dapat dilihat dari hasil skor PISA 2018 (Risalah Kebijakan Nomor 3 Tahun 2021), Indonesia berada di posisi 10 terbawah dari 79 negara. Indonesia menempati peringkat 72 dengan skor kemampuan matematika yang diperoleh sebesar 379. Berdasarkan hasil studi TIMSS 2015 dan PISA 2018, menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran matematika di Indonesia masih berada di bawah negara-negara yang lain

sehingga perlu adanya identifikasi faktor yang menyebabkan kemampuan matematika siswa rendah. OECD (Putrawangsa & Hasanah, 2022) menjelaskan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia rendah karena sebagian siswanya tidak mampu menyelesaikan permasalahan matematika yang sederhana dan konteks yang masih umum meskipun informasi dan pertanyaannya telah disampaikan dengan jelas. Sejalan dengan hal tersebut, Hawa & Putra (2018) menjelaskan penyebab masih kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswa di Indonesia pada hasil PISA adalah siswa kesulitan untuk mengidentifikasi, memahami dan menggunakan operasi dasar matematika dalam penguasaan materi.

Lemahnya pemahaman materi dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah menjadi penyebab rendahnya hasil belajar yang dicapai. Sesuai hasil observasi di SMK Negeri 4 Klaten yang mengindikasikan kemampuan pemecahan masalah siswa masih kurang berdasar pada perolehan nilai ulangan harian. Masih ditemukan sebagian siswa dengan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) matematika sebesar 72. Adapun persentase ketuntasan pada yang telah memenuhi KKM siswa sebesar 44,44%. Artinya, masih terdapat siswa yang belum memenuhi KKM dengan persentase sebesar 55,56%. Kurangnya hasil belajar tersebut disebabkan karena siswa cenderung melakukan kesalahan dalam merencanakan dan memecahkan masalah yang diberikan akibat hanya terfokus pada rumus dan contoh soal yang biasa disampaikan oleh guru tanpa memahami permasalahannya terlebih dahulu

sehingga siswa kesulitan mengerjakan permasalahan dengan angka dan tipe yang berbeda.

Tak hanya dari lemahnya pengetahuan, rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa juga dapat dipengaruhi dari aspek afektif (Kudsiyah et al., 2017). Aspek afektif yang dimaksud dapat berupa keyakinan, motivasi, minat, pengendalian diri, perhatian, apresiasi dan pandangan siswa. Hendriana & Kadarisma (2019) mengungkapkan bahwa ranah afektif menentukan keberhasilan belajar siswa. Dalam hasil penelitian Lestari (2022) *locus of control* merupakan salah satu bagian ranah afektif yang menjadi faktor pengaruh kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Syatriadin (2017) mendefinisikan *locus of control* adalah keyakinan dan kepercayaan setiap orang pada setiap peristiwa yang telah terjadi di dalam hidupnya telah dikontrol. Dalam pembelajaran, *locus of control* diperlukan bagi siswa untuk mengontrol pikirannya sehingga bisa menguasai mata pelajaran yang telah diajarkan dan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (Abzani & Leonard, 2017).

*Locus of control* memuat dua jenis yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal (Fadilah & Mahyuni, 2018). Siswa yang meyakini bahwa nasib, keberhasilan ataupun kegagalan yang terjadi dipengaruhi oleh dirinya sendiri dapat dikatakan siswa tersebut bertipe *locus of control* internal. Mereka akan lebih berusaha, berinisiatif dan aktif dalam mencapai tujuan dan keberhasilan sehingga cenderung menyalahkan diri sendiri apabila meraih kegagalan. Sebaliknya, apabila siswa kurang berusaha dan lebih menganggap

bahwa nasib, keberhasilan atau kegagalan yang terjadi dikontrol oleh lingkungan dan situasi di luar dirinya sendiri maka dapat dikatakan siswa tersebut bertipe *locus of control* eksternal.

Berdasar pada hasil wawancara salah satu guru matematika, siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten memiliki persepsi dan pengendalian diri yang berbeda-beda dalam belajar di kelas. Kondisi sebagian siswa termasuk *locus of control* eksternal dikarenakan masih terdapat siswa yang berpersepsi bahwa matematika sulit dipelajari dan usaha belajar yang dilakukan akan tetap sia-sia sehingga siswa mudah menyerah dan kesulitan untuk memecahkan masalah matematika. Akibatnya minat siswa dalam menyelesaikan masalah matematika cenderung rendah dan tidak yakin terhadap kemampuan yang dimiliki.

Selain pengendalian diri, faktor lain yang dapat mempengaruhi siswa dalam menemukan penyelesaian atas permasalahan yang diberikan adalah disposisi matematis. Dalam hasil penelitian Rezita & Rahmat (2022) ditemukan bahwa disposisi matematis memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika. Disposisi matematis adalah perubahan keinginan siswa untuk berpikir dan berperilaku positif dalam kegiatan belajar matematika yang disertai dengan sikap percaya diri, giat, berpendirian dan selalu ingin tahu (Fitri & Hasyim, 2018). Menurut Elfira Mayratih et al. (2019) disposisi matematis sangat penting dan bermanfaat bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan sikap perhatian, minat dalam mempelajari matematika, gigih, percaya diri dan menghargai kegunaan matematika dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di salah satu kelas X SMK Negeri 4 Klaten, terlihat disposisi matematis pada siswa berbeda-beda. Mayoritas siswa masih memiliki disposisi matematis yang rendah karena siswa merasa kurang percaya diri dalam menyelesaikan persoalan matematika sehingga hanya dikerjakan dengan menerka atau menyontek saja. Siswa menolak apabila diminta untuk maju mempresentasikan jawaban di depan, kurang aktif dan kurang disiplin dalam mengerjakan tugas menjadi penyebab siswa kesulitan dalam memecahkan persoalan matematika yang diberikan.

Tak hanya itu, terdapat penelitian yang menjadikan *locus of control* dan disposisi matematis sebagai variabel yang diduga mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusyidah (2021) diperoleh hasil yang mengindikasikan bahwa kemampuan pemecahan masalah dapat dipengaruhi oleh *locus of control* dengan persentase sebesar 30,4%. Hasil ini menandakan bahwa sudut pandang mereka terhadap keberhasilan yang mereka raih masih rendah. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2017) yang mengungkapkan bahwa *locus of control* internal pada siswa tidak mempengaruhi hasil belajar siswa yang mana kemampuan pemecahan masalah merupakan bagian dari hasil belajar tersebut. Di samping itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Kadarisma (2020) memberikan hasil bahwa disposisi matematis juga mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa secara signifikan dengan persentase sebesar 30,9%.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan dan merujuk pada penelitian yang diteliti, perlu diselidiki faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika yang didasarkan pada *locus of control* dan disposisi matematis siswa. Hal ini dikarenakan pada penelitian sebelumnya belum ada penelitian antara variabel *locus of control* dan disposisi matematis secara bersama-sama. Penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai refleksi dan pedoman mengenai faktor yang mampu mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kemampuan pemecahan masalah pada sebagian siswa kelas X di SMK Negeri 4 Klaten masih belum sesuai harapan. Hal didasarkan pada perolehan hasil belajar siswa yang belum memenuhi batas ketuntasan maksimal.
2. Sebagian siswa termasuk dalam *locus of control eksternal* yang menyebabkan usaha belajar cenderung kurang karena persepsinya terhadap matematika yang sulit untuk dipelajari.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan tipe soal yang berbeda akibat terbiasa menggunakan rumus dan contoh yang diberikan guru.

4. Siswa tidak yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah matematika sehingga cenderung menerka-nerka.
5. Adanya siswa yang masih pasif dalam kegiatan pembelajaran matematika sehingga pemahaman terhadap materi masih kurang.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, perlu dilakukannya pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Klaten dengan sampel terpilih yaitu kelas X MPLB 1 dan X MPLB 2.
2. Penelitian ini meneliti aspek afektif sebagai variabel bebas yakni *locus of control* dan disposisi matematis.
3. Penelitian ini meneliti kemampuan pemecahan masalah matematika sebagai variabel terikat yang terfokus pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah *locus of control* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apakah disposisi matematis berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten tahun pelajaran 2022/2023?



3. Apakah *locus of control* dan disposisi matematis secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten tahun pelajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan dilaksanakan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah *locus of control* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui apakah disposisi matematis berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah *locus of control* dan disposisi matematis secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten tahun pelajaran 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan penambah wawasan pada bidang matematika khususnya yang berhubungan dengan *locus of control* dan disposisi matematis dalam meningkatkan kemampuan

pemecahan masalah matematika siswa. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai acuan dan evaluasi mengenai peningkatan belajar siswa untuk menyelesaikan masalah matematika.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat dimanfaatkan sebagai bekal peneliti untuk menambah pengetahuan ketika menjadi seorang guru matematika yang profesional guna mengembangkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa.
- b. Bagi siswa, dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan aktif mengikuti pembelajaran matematika serta dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan *locus of control* dan disposisi matematis sehingga kemampuan matematis siswa ikut meningkat dalam memecahkan masalah.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan mengenai pentingnya *locus of control* dan disposisi matematis dalam diri siswa sebagai wujud usaha peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai sarana referensi pengetahuan dan menambahkan wawasan terkait kemampuan pemecahan masalah matematika.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan pada penelitian yang diajukan dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan uji hipotesis pertama yang menghasilkan nilai korelasi  $r_{x_1y} = 0,688$  dan  $t_{hitung} = 5,532 > t_{tabel} = 2,032$  dengan nilai signifikansi  $= 0,00 < 0,05$ . Selain itu, variabel *locus of control* memberikan sumbangan efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 28,8%.
2. Disposisi matematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan uji hipotesis kedua yang menghasilkan nilai korelasi  $r_{x_2y} = 0,690$  dan  $t_{hitung} = 5,561 > t_{tabel} = 2,032$  dengan nilai signifikansi  $= 0,00 < 0,05$ . Selain itu, pada variabel disposisi matematis juga memberikan sumbangan efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 29,3%.
3. *Locus of control* dan disposisi matematis berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika

siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan uji hipotesis ketiga yang menghasilkan koefisien korelasi = 0,762 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,581 serta  $F_{hitung} = 22,855 > F_{tabel} = 3,28$  dengan nilai signifikansi =  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan harga koefisien determinasi, *locus of control* dan disposisi matematis secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 58,1%. Artinya 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya membangun kendali diri, semangat dan persepsi yang positif terhadap matematika dalam pembelajaran agar kemampuan pemecahan masalah matematika meningkat. Siswa sebaiknya memperbanyak dan membiasakan untuk mengerjakan soal matematika yang telah diberikan guru dan mencoba dengan berbagai cara dalam menyelesaikannya.

### 2. Bagi Guru

Guru berperan penting dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa. Guru sebaiknya menerapkan pembelajaran matematika yang menarik agar siswa memiliki daya tarik dan termotivasi mengenai pentingnya mempelajari matematika. Guru dapat memanfaatkan sarana

pembelajaran dan memberikan contoh kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru perlu memberikan berbagai latihan soal yang dapat meningkatkan *locus of control* dan disposisi matematis menjadi lebih baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa *locus of control* dan disposisi matematis berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan ke dalam jenis penelitian yang lain guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abzani, & Leonard. (2017). Pengaruh Locus of Control Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 549–558.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (3rd ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfar, A. M. I. T., & Nur, S. (2018). *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah* (H. Wijayanti (ed.)). Sukabumi: CV Jejak.
- Badrulaini. (2018). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 847–855.
- Budiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian* (2nd ed.). Surakarta: UNS Press.
- Budiyono. (2015). *Pengantar Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta: UNS Press.
- Efuansyah, & Wahyuni, R. (2019). Optimalisasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Means-Ends Analysis di Kelas VIII. *Journal of Mathematics Science and Education*, 1(2), 17–27. <https://doi.org/10.31540/jmse.v1i2.292>
- Fadila. (2016). Mengembangkan Motivasi Belajar Melalui Locus Of Control dan Self Esteem. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 83–100.
- Fadilah, & Mahyuni, S. R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Locus Of Control Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Samudra. *JUPI (Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA)*, 02(02), 100–105.
- Fatimah, Siregar, E. Y., & Ahmad, M. (2020). Efektivitas Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK Negeri 1 Batang Angkola. *Jurnal MathEdu*, 3(1), 37–45.
- Fitri, L., & Hasyim, M. (2018). Pengaruh Kemampuan Disposisi Matematis, Koneksi Matematis, Dan Penalaran Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v4i1.1778>
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi penelitian*. CV. Hira Tech.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2010). *Teori-teori Psikologi* (1st ed.).

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hadi, S. (2007). *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi* (2nd ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.

Hakim, A. R. (2019). Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 0812(80), 555–564.

Hawa, A. M., & Putra, L. V. (2018). PISA Untuk Siswa Indonesia. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*, 1(1). <https://doi.org/10.35473/jnctt.v1i1.13.124>

Hendriana, H., & Kadarisma, G. (2019). Self-Efficacy dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.2033>

Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.

Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep dan Panduan Penilaiannya. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 266–273. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i3.6004>

Irawan, I. P. E., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika: Pengetahuan Awal, Apersepsi Matematika, dan Kecerdasan Logis Matematis. *Prosiding Seminar Nasional MIPA*, 69–73.

Kalamu, L. Y. La, & Djafar, H. (2022). Pengaruh Locus of Control terhadap Penalaran Matematis Siswa. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 68–86.

Kalamu, L. Y. La, Hulukati, E., Badu, S. Q., & Panai, H. (2018). The Effect of Locus Control on Mathematical Problem Solving Ability of Gorontalo City State Middle School Students. *Journal of Education and Practice*, 9(34), 57–63.

Kudsiyah, S. M., Novarina, E., & Lukman, H. suryani. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas X Di SMK Negeri 2 Kota Sukabumi. *Seminar Nasional Pendidikan*, 110–117.

Kumalasari, A., & Putri, R. O. P. E. (2013). Kesulitan Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Segi Kemampuan Koneksi Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, November, 978–979.

Kurniawan, A., & Kadarisma, G. (2020). Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(2), 99–108. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i1.p99-108>

- Lestari, W. A. (2022). *Pengaruh Locus of Control Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas XI SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas*. UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri.
- Maisaroh, Yusmin, E., & Nursangaji, A. (2017). Disposisi Matematis Siswa Ditinjau dari Kemampuan Menyelesaikan Masalah Berbentuk Open Start di SMP Negeri 10 Pontianak. *JPPK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(8). <https://doi.org/10.26418/jppk.v6i8.21441>
- Masfuah, S., & Pratiwi, I. A. (2018). Pentingnya Kemampuan Pemecahan Masalah dan Karakter Bersahabat. *Prosiding Seminar Nasional*, 178–183.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57.
- Mayrati, G. E., Leton, S. I., & Uskono, I. V. (2019). Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.30822/asimtot.v1i1.97>
- Nadhifah, D., Susilo, G., & Permatasari, B. I. (2019). Pengaruh Kemampuan Koneksi dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Balikpapan. *Arithmetic: Academic Journal of Math*, 01(01), 23–38. <https://doi.org/10.29240/ja.v1i1.769>
- NCTM. (2000). *Prinsip dan Standar untuk Matematika Sekolah*. Dewan Nasional Guru Matematika, INC.
- Nopriana, T. (2015). Disposisi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Geometri Van Hiele. *Jurna Pendidikan Matematika & Matematika*, 1(2), 80–94.
- Nurfitriyanti, M., Rosa, N. M., & Patimah, F. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Adversity Quotient dan Locus of Control Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(2), 263–272.
- Pusat Penelitian Kebijakan. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018*. Balitbang, Kemendikbud.
- Puspitasari, E. (2017). Pengaruh Disposisi Matematis dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8, 144–158. <https://doi.org/10.21009/JPD.081.12>
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2022). Analisis Capaian Siswa Indonesia Pada PISA dan Urgensi Kurikulum Berorientasi Literasi dan Numerasi. *EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Rezita, R., & Rahmat, T. (2022). Hubungan Disposisi Matematis dengan



Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika. *Lattice Journal: Journal of Mathematics and Applied*, 2(1), 79–90. <https://doi.org/10.30983/lattice.v2i1.5062>

- Rostina, S. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusydah, B. A. (2021). *Pengaruh Adversity Quotient dan Locus of Control Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Keas VIII pada Materi Lingkaran di MTs Negeri 6 Tulungagung*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 105–113.
- Septiani, Y. (2016). Pengaruh Locus of Control Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 01(01), 118–128. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1898>
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi, E., Meditamar, M. O., Ahmad, B., & Rahayu, A. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Locus of Control Terhadap Motivasi Berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 32–51.
- Sumarmo, U. (2010). Daya dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 1–27.
- Sumiati, & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susanti, D., Mulyani, R. R., & Monalisa. (2017). Pengaruh Locus of Control Internal Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Canduang Kabupaten Agam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat*.
- Syatriadin. (2017). Locus of Control: Teori Temuan dan Reorientasinya dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 144–164.
- Verdianingsih, E., & Firmansyah, K. (2018). Pendidikan Karakter Pada Prodi Pendidikan Matematika di Universitas KH.A.Wahab Hasbullah. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 1(4), 21–28.